

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan secara beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dengan masing – masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota badan (hanya untuk didaerah gawang). Permainan sepakbola bertujuan mempertahankan sebuah gawang dan mencetak gol ke gawang lawan, setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol dalam waktu 2 x 45 (90) menit dianggap memenangkan pertandingan. Sepakbola termasuk permainan yang mudah dimainkan sebagai sarana hiburan, sepakbola juga bisa sebagai olahraga prestasi. Permainan sepakbola tidak hanya dikhususkan untuk laki – laki, tapi Wanita pun jugabisa bermain sepakbola di zaman sekarang.

Sepakbola merupakan olahraga yang sangat digemari diseluruh dunia, hingga dijadikan sebagai ajang pertandingan dari tingkat Internasional maupun Nasional. Banyak sejarah – sejarah dalam permainan sepakbola yang perlu kita ketahui dari Internasional maupun Nasional. Permainan sepakbola dimulai sejak abad kedua dan ketiga sebelum Masehi di Tiongkok. Pada masa Dinasti Han tersebut, masyarakat menggiring bola kulit dengan menendangnya ke jaring kecil. Permainan serupa juga dimainkan di Jepang dengan sebutan Kemari. Di Italia, permainan menendang dan membawa bola juga digemari terutama mulai abad ke-16. Kelahiran sepakbola modern terjadi di Freemasons Tavern pada tahun 1863 ketika 11 sekolah dan klub berkumpul dan merumuskan aturan baku untuk permainan tersebut. Selama tahun 1800-an, permainan sepakbola dibawa oleh pelaut, pedagang, dan tentara Inggris ke berbagai belahan dunia. Pada tahun 1904, asosiasi tertinggi sepak bola dunia (FIFA) dibentuk dan pada awal tahun 1900-an, berbagai kompetisi sepakbola dimainkan diberbagai negara. ([https://id.wikipedia.org/wiki/Sepak\\_bola](https://id.wikipedia.org/wiki/Sepak_bola)).

Sepakbola pada era sekarang ini banyak digemari oleh banyak golongan. Di Indonesia sendiri permainan sepakbola banyak digemari masyarakat, dari anak kecil hingga orang tua, bisa kita lihat pada sore hari banyak orang yang bermain

sepakbola dengan tujuan hanya sebagai hiburan, ataupun untuk meraih prestasi. Jalanan di dalam kampung pun bisa menjadi tempat mereka bermain sepakbola, bahkan di halaman rumah mereka bisa memainkannya. Sepakbola bukan hanya menjadi gaya hidup dan tontonan menarik bagi masyarakat, tetapi sepakbola mampu menjadi sarana pemersatu bangsa dan negara (Luxbacher J,A. 2004, hlm. 11).

Permainan sepakbola banyak peraturan yang harus ditaati oleh pelatih dan pemain, yang sudah dimengerti oleh pelatih, pemain, bahkan para penonton juga mengerti akan peraturan yang ada dalam permainan sepakbola. Antara lain, pemain tidak boleh melakukan pelanggaran secara sengaja kepada lawan, jika itu dilanggar oleh pemain maka pemain akan mendapatkan hukuman sebuah kartu kuning sebagai peringatan, bahkan bisa mendapat kartu merah untuk pemain yang melakukan pelanggaran berat dan diminta berhenti mengikuti pertandingan dan meninggalkan lapangan. Dalam sebuah permainan sepakbola komunikasi antar pemain adalah salah satu kunci penting untuk membuat kerjasama tim yang kompak dan dapat memenangkan pertandingan. Pemain sepakbola juga harus menguasai teknik – teknik dasar dalam permainan sepakbola, menurut Herwin (2004, hlm. 21-25) gerak atau teknik dasar permainan sepakbola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak teknik dengan bola.

Teknik gerak tanpa bola adalah gerak pemain tanpa menggunakan bola dalam permainan sepakbola antara lain berlari, berjalan, berbelok, melompat, meloncat, berhenti berlari, sedangkan teknik gerak dengan bola yaitu gerak atau teknik dalam permainan sepakbola dengan menguasai bola dengan bagian tubuh tertentu, meliputi (*ballfeeling*), menendang bola (*passing*), menggiring bola (*dreabling*), menyundul bola (*heading*), menendang ke arah gawang (*shooting*), melempar kedalam (*throw in*).

Dalam permainan sepakbola teknik dasar yang paling dominan yaitu passing. Passing merupakan teknik dasar menendang bola atau mengoper bola kepada teman secara tepat dengan menggunakan kaki bagian dalam ataupun bagian luar, jika passing dilakukan dengan tepat maka permainan akan berjalan dengan lancar dan sesuai arahan pelatih. Passing mempunyai tujuan untuk mengoper bola

kepada teman satu tim untuk menyalurkan bola dari pemain satu dengan pemain lainnya agar menciptakan ruang bahkan peluang gol. Teknik dasar passing baik yang dimiliki oleh pemain merupakan salah satu kunci agar kerjasama antar tim berjalan dengan lancar, jika ada salah satu pemain yang memiliki passing kurang baik, maka akan berpengaruh terhadap permainan dalam tim. Keterampilan passing dan menerima bola yang tidak baik akan mengakibatkan lepasnya dan membuang – buang kesempatan untuk menciptakan gol (Witono .H. 2017, hlm. 21).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam latihan di Sekolah Sepakbola Samudra Gemilang di Kabupaten Pangandaran, masih banyak anak – anak SSB Samudra Gemilang terutama usia 10 dan 11 tahun yang kemampuan *passing* belum dilakukan secara tepat, hal ini ditunjukkan saat permainan, antara lain : saat melakukan passing bola tidak sampai kepada teman, passing yang tidak terarah yang mengakibatkan teman kesulitan menerima bola, passing yang terlalu pelan maupun kencang, waktu melakukan passing yang kurang tepat sehingga teman saat belum siap menerima bola kesusahan dalam menerimanya. Kesalahan melakukan passing dikarenakan anak masih suka bermain sepakbola dengan sesuka hatinya, terutama pada anak usia 10 dan 11 tahun mereka masih cenderung suka bermain – main. Maka dari itu harus melakukan metode latihan yang kreatif dan inovatif agar anak – anak tidak merasabosan saat melakukan latihan.

SSB Samudra Gemilang memiliki empat pelatih yang sudah berpengalaman dibidang sepakbola, antara lain : Ary Sugianto, S. H (Pelatih Kepala), Deni Hadiyanto (Pelatih KU 2013 – 2016), Wawan Ruswandi, A. Md (Pelatih KU 2011 – 2012), M. Ridwan, S.H.I (Pelatih KU 2010), Wasis Andrian (Pelatih KU 2005 – 2009), Sana Suksana (Pelatih Kiper). SSB Samudra Gemilang mempunyai sarana dan prasarana yang sudah cukup baik, seperti cone, marker, dan gawang, dan mempunyai fasilitas lapangan yang cukup bagus, tetapi ada beberapa bagian lapangan ketika hujan terdapat genangan air yang akan mengganggu proses berjalannya latihan. Faktor cuaca juga mempengaruhi proses latihan, jika cuaca hujan sangat deras maka dengan terpaksa latihan ditunda ataupun bisa diselesaikan lebih awal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian eksperimen untuk mengetahui penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing and Swap* terhadap Ketepatan *Short Pass* SSB Samudra Gemilang Usia 10 dan 11 Tahun”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Latihan *Passing and Swap* terhadap ketepatan *Short Pass* SSB Samudra Gemilang Usia 10 dan 11 Tahun”?

## **1.3 Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi istilah terhadap kata yang digunakan. Menurut Luxbacher J,A. (2004, hlm. 11) “Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan secara beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dengan masing – masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota badan (hanya untuk didaerah gawang). Permainan sepakbola bertujuan mempertahankan sebuah gawang dan mencetak gol ke gawang lawan, setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol dalam waktu 2 x 45 (90) menit dianggap memenangkan pertandingan”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Latihan *Passing and Swap* terhadap ketepatan *Short Pass* SSB Samudra Gemilang.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan baik bagi pelatih sebagai referensi dalam melakukan kombinasi Latihan secara efektif.

## 1) Teoritis

- a) Memberikan kontribusi perkembangan pengetahuan dalam metode melatih keterampilan biomotorik pada anak usia dini dengan banyak variasi cabang olahraga sepakbola.
- b) Dapat berguna bagi perkembangan ilmu melatih sepakbola khususnya keterampilan biomotorik anak usia dini.
- c) Dapat dijadikan bahan referensi untuk memenuhi tugas akhir.

## 2) Praktis

- a) Dapat berkembang untuk mengetahui Pengaruh Latihan *Passing and Swap* terhadap ketepatan *Short Pass* SSB Samudra Gemilang.
- b) Dapat digunakan sebagai pertimbangan informasi bagi para pelatih untuk menentukan metode Latihan yang efektif.